

**PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM
PROYEK *BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA SMP
ISLAM AN-NIZAM MEDAN**

TUGAS AKHIR

Oleh :

MAULIDA SALSABILA

2103110223

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Maulida Salsabila
NPM : 2103110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Pembelajaran Dalam Proyek Based Learning Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa SMP Islam An-nizam Medan

Medan, 15 Agustus 2025

Pembimbing



Elvita Yenni, S.S., M.Hum

NIDN: 0131038201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0127048401



Dekan

Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

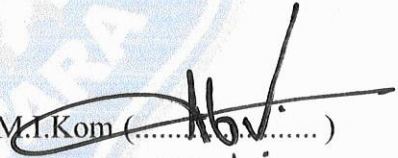
BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Maulida Salsabila
NPM : 2103110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom (.....) 

PENGUJI II : Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom (.....) 

PENGUJI III : Elvita Yenni, S.S., M.Hum (.....) 

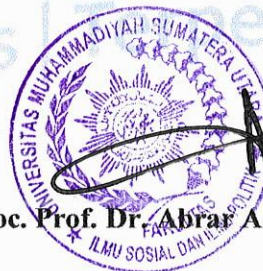
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP


Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Maulida Salsabila** NPM **2103110223**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Maulida Salsabila

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan hasil Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul “ **Peran Komunikasi Pembelajaran Dalam Proyek Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Smp Islam An-nizam Medan** ”. Dan tidak lupa pula sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang sudah memberikan kita syafaatnya.

Dalam penelitian tugas akhir ini, Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Terutama kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **H. Ahdap S.Pd** dan Ibunda **Rieka Darmayanti S.Pd**, serta kedua abang kandung penulis yaitu **Adrianata Nst** dan **M. Jahfal Hibrizi S.AP** dan satu kakak kandung penulis yaitu **Nurida Dwi Kesuma, Amd.RMIK** tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tulus sehingga penulis memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elvita Yenni, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas waktu dan kesabaran dan membimbing dan memberikan dukungan yang sangat berarti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Bapak Robin Ginting, M.Pd. selaku sebagai kepala sekolah Smp Islam An-nizam Medan, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Smp Islam An-nizam Medan atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak M. Rudi

Siregar dan Bapak Zulfahmi Siregar serta M.Syadid Athaya yang telah berkenan menjadi narasumber, memberikan wawasan serta informasi berharga yang sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini. Dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi bagian penting dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

11. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Syahru Ramadhan Daulay. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan menyaksikan penulis untuk pantang menyerah sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

12. Kepada para sahabat penulis yaitu, Putri Mega Sintia, Siska Adila yang senantiasa menemani serta banyak membantu penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini dari awal sampai akhir. Almi Apriansyah Siregar yang senantiasa menjadi teman penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

13. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri, Maulida Salsabila. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran. Sulit untuk bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women. I know there are more great ones but i`m proud of this achievement.*

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata

sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 15 Agustus 2025

Maulida Salsabila

2103110223

**PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PROYEK BASED
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA SMP
ISLAM AN-NIZAM MEDAN**

MAULIDA SALSABILA
2103110223

ABSTRAK

Komunikasi menjadi aspek penting dan kunci terciptanya proses belajar yang maksimal. Dengan komunikasi, terjadi pertukaran ide, instruksi, dan umpan balik antara guru dan siswa. Hal ini sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan komunikasi secara efektif, bukan hanya secara lisan, tapi juga tulisan dan isyarat. Di SMP Islam An-Nizam Medan, sebagai salah satu institusi pendidikan swasta berbasis Islam di kota Medan, berbagai inovasi pembelajaran mulai diterapkan guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Penerapan model PjBL mulai diperkenalkan sebagai strategi untuk mengembangkan keterampilan, khususnya kreativitas. Namun demikian, efektivitas implementasi PjBL di sekolah ini sangat bergantung pada bagaimana komunikasi pembelajaran dibangun dan dijalankan oleh para guru di dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran komunikasi pembelajaran dalam penerapan Project Based Learning di SMP Islam An-Nizam Medan, dengan fokus pada bagaimana komunikasi tersebut mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa. Guru selalu responsif terhadap pertanyaan siswa dengan menjawab secara cepat dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga membuat siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan aktif dalam pembelajaran. Hubungan positif antara guru dan siswa terjalin melalui komunikasi dua arah, baik di dalam kelas maupun secara personal, dengan memahami kebutuhan belajar siswa melalui diskusi empat mata dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Kata Kunci: *Komunikasi Pembelajaran, Project Based Learning (PjBL), Smp Islam An-nizam Medan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi Pembelajaran	6
2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi Pembelajaran	7
2.1.3 Pengertian Project Based Learning (PjBL).....	7
2.1.4 Ciri-Ciri Project Based Learning	8
2.1.5 Kreativitas Siswa	9
2.1.6 Hubungan Komunikasi Pembelajaran, PjBL, dan Kreativitas.....	10
2.1.7 Anggapan Dasar.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Data	12
3.2 Kerangka Konsep	13
3.3 Definisi Konsep.....	14
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	15
3.5 Informan dan Narasumber.....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data	17
3.7 Teknik Analisis Data.....	18
3.8 Tempat dan Waktu Penelitian	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Profil Narasumber.....	22
4.1.2 Dokumentasi Narasumber.....	23
4.1.3 Hasil Wawancara dengan Guru	24
4.1.4 Hasil Wawancara dengan Siswa	32
4.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Data Informan	16
Tabel 4.1 Profil Narasumber	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1	Wawancara dengan Bapak Zulfahmi Siregar Selaku Guru Matematika di SMP Islam An-Nizam Medan	23
Gambar 4.2	Wawancara dengan Bapak M. Rudi Siregar Selaku Guru PKN di SMP Islam An-Nizam Medan.....	23
Gambar 4.3	Wawancara dengan M. Syadid Athaya,	23
Gambar 4.4	Metode Based Learning	26
Gambar 4.5	Interaksi Guru dan Siswa pada saat	28
Gambar 4.6	Kolaborasi Guru dan Siswa	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan mampu bersaing, demi mencapai visi bangsa Indonesia yang unggul di tengah pesatnya perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan visi bangsa Indonesia di era Revolusi Industri dan Society, di mana manusia dituntut bukan hanya unggul secara akademik, tapi juga kreatif, mampu berpikir kritis, dan dapat berkomunikasi secara luas dan matang (Makkawaru, 2019). Dalam kondisi yang terus berubah, mutu dan kualitas belajar siswa menjadi ukuran penting yang harus terus ditingkatkan demi terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang unggul, mandiri, dan mampu memberikan kontribusi positif pada bangsa dan negara.

Komunikasi menjadi aspek penting dan kunci terciptanya proses belajar yang maksimal. Dengan komunikasi, terjadi pertukaran ide, instruksi, dan umpan balik antara guru dan siswa. Hal ini sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan komunikasi secara efektif, bukan hanya secara lisan, tapi juga tulisan dan isyarat.

Di SMP Islam An-Nizam Medan, sebagai salah satu institusi pendidikan swasta berbasis Islam di kota Medan, berbagai inovasi pembelajaran mulai diterapkan guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Penerapan

model PjBL mulai diperkenalkan sebagai strategi untuk mengembangkan keterampilan, khususnya kreativitas. Namun demikian, efektivitas implementasi PjBL di sekolah ini sangat bergantung pada bagaimana komunikasi pembelajaran dibangun dan dijalankan oleh para guru di dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses komunikasi pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap instruksi proyek, minimnya umpan balik yang membangun, serta kurang aktifnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana peran komunikasi pembelajaran dalam mendukung keberhasilan model PjBL dan dalam meningkatkan kreativitas siswa?

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran komunikasi pembelajaran dalam penerapan Project Based Learning di SMP Islam An-Nizam Medan, dengan fokus pada bagaimana komunikasi tersebut mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori pembelajaran berbasis proyek, serta memberikan masukan praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran.

Kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru, hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan, serta peraturan Menteri Pendidikan

Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru . Salah satunya adalah kompetensi sosial, yakni kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Strategi membangun komunikasi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif . Karena, tanpa adanya komunikasi tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, karena komunikasi adalah kunci utama untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik. Komunikasi bukan berarti hanya berintraksi dengan menggunakan bahasa lisan semata, akan tetapi komunikasi juga bisa dilakukan dengan menggunakan bahasa tulis dan bahasa isyarat atau gerak tubuh.

Pendidikan di Indonesia adalah aspek yang sangat penting bagi negara, kemajuan pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Untuk sebuah negara yang ingin maju, pendidikan harus dianggap sebagai suatu kebutuhan yang sama pentingnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya (Makkawaru, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran komunikasi pembelajaran dapat mendukung penerapan Project Based Learning (PjBL) dan meningkatkan kreativitas siswa di SMP Islam An-Nizam Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami peran komunikasi pembelajaran dalam mendukung penerapan Project Based Learning (PjBL) dan meningkatkan kreativitas siswa di SMP Islam An-Nizam Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian komunikasi pembelajaran dan penerapan Project Based Learning dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Memberikan pemahaman dan panduan dalam membangun komunikasi pembelajaran yang efektif selama penerapan *Project Based Learning*, agar proses belajar menjadi lebih interaktif dan mendorong kreativitas siswa
- b. Bagi Siswa, Membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, kolaboratif, dan kreatif melalui komunikasi yang terbuka dan mendukung.
- c. Bagi Sekolah, Memberikan masukan dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar di SMP Islam An-Nizam Medan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai

berikut:

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian yang memberikan gambaran umum tentang pentingnya topik yang dikaji.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Konseptual Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan.

BAB V : Penutup, pada bab ini penulis memaparkan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapatkan di lapangan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Komunikasi Pembelajaran

Komunikasi pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan yang terjadi dalam setiap aktivitas belajar mengajar, di mana pendidik menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan. Menurut Sadiman dkk. (2019:75), komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) melalui saluran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap tahapannya. Setiap penyampaian pesan harus memperhatikan konteks, media, dan tujuan agar informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Sedangkan menurut Arsyad (2021:34), komunikasi dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan interaksi yang konstruktif antara guru dan siswa, serta antar siswa dalam proses belajar. Setiap komunikasi yang terjadi dapat mempengaruhi motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Dalam konteks pembelajaran aktif seperti Project Based Learning, setiap bentuk komunikasi menjadi jembatan penting untuk kolaborasi, eksplorasi ide, dan pengembangan kreativitas siswa.

Dengan demikian, komunikasi pembelajaran adalah suatu bentuk komunikasi edukatif yang terjadi dalam setiap pertemuan belajar, dengan tujuan menciptakan perubahan perilaku belajar melalui interaksi verbal dan nonverbal

dalam lingkungan pendidikan.

2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi Pembelajaran

Menurut Sudjana (2020:46), unsur-unsur komunikasi pembelajaran mencakup beberapa elemen penting yang berperan dalam setiap proses penyampaian pesan. Unsur-unsur tersebut meliputi:

- 1) Pengirim pesan (komunikator) – dalam konteks pembelajaran adalah guru yang menyampaikan materi pada setiap kesempatan belajar.
- 2) Pesan – yaitu isi pelajaran, instruksi, atau arahan yang dikemas secara sistematis dalam setiap sesi pembelajaran.
- 3) Media atau saluran – berupa verbal (lisan atau tulisan) maupun nonverbal (gerakan, ekspresi, teknologi pendidikan) yang digunakan dalam setiap interaksi pembelajaran.
- 4) Penerima pesan (komunikan) – yaitu peserta didik yang menerima, memahami, dan menanggapi setiap pesan yang diberikan oleh guru.
- 5) Umpan balik – tanggapan siswa atas pesan yang diberikan guru, yang muncul dalam setiap diskusi, tugas, atau evaluasi.
- 6) Efek atau hasil – yaitu perubahan pada siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sebagai hasil dari setiap komunikasi yang dilakukan selama proses belajar.

Setiap unsur tersebut berkontribusi dalam menentukan keberhasilan komunikasi pembelajaran, khususnya dalam model Project Based Learning.

2.1.3 Pengertian Project Based Learning (PjBL)

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), Project Based

Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran dalam setiap tahapan proses belajar untuk mencapai kompetensi tertentu. Setiap proyek yang dirancang dalam model ini mendorong siswa untuk melakukan investigasi secara mendalam, kolaboratif, dan kreatif terhadap topik yang dipelajari.

Larmer dan Mergendoller (2019) menyatakan bahwa PjBL adalah pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam kegiatan eksplorasi untuk menghasilkan produk nyata sebagai hasil dari setiap proses penyelidikan dan pemecahan masalah.

Dengan demikian, PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan proyek, hingga evaluasi, guna mengembangkan keterampilan abad 21, termasuk kreativitas.

2.1.4 Ciri-Ciri Project Based Learning

Menurut Thomas (2021:11), PjBL memiliki sejumlah ciri khas yang membedakannya dari model pembelajaran lainnya. Ciri-ciri tersebut mencakup:

- 1) Berbasis masalah nyata – setiap proyek yang dikerjakan siswa berasal dari isu dunia nyata atau kebutuhan pembelajaran konkret yang relevan.
- 2) Berorientasi pada produk – hasil belajar berupa produk nyata yang bisa dipertanggungjawabkan dalam setiap tahap penyelesaiannya.
- 3) Kolaboratif dan komunikatif – siswa belajar bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam setiap proses penyelesaian tugas kelompok.

- 4) Melibatkan eksplorasi dan investigasi – setiap siswa dituntut untuk aktif mencari informasi, menganalisis data, dan memecahkan masalah.
- 5) Pembelajaran berorientasi proses dan hasil – setiap tahapan dalam proyek menekankan pentingnya proses belajar serta pencapaian tujuan yang terukur.
- 6) Reflektif dan evaluatif – siswa dan guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Setiap ciri tersebut mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

2.1.5 Kreativitas Siswa

Kreativitas menurut Munandar (2020:93) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, berguna, dan sesuai dengan konteks. Dalam setiap proses belajar, kreativitas sangat dibutuhkan agar siswa mampu menemukan solusi yang inovatif terhadap berbagai persoalan.

Guilford (2021) menyatakan bahwa kreativitas melibatkan beberapa aspek berikut:

- 1) *Fluency* – kemampuan menghasilkan banyak ide dalam setiap situasi.
- 2) *Flexibility* – kemampuan mengubah pendekatan atau menghasilkan berbagai alternatif solusi dalam setiap kondisi.
- 3) *Originality* – kemampuan menciptakan ide unik yang tidak biasa dalam setiap kegiatan kreatif.
- 4) *Elaboration* – kemampuan mengembangkan dan merinci ide-ide secara

mendalam dalam setiap proyek atau tugas.

Dengan demikian, setiap kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir bebas dan terbuka dapat menjadi sarana dalam mengembangkan kreativitas mereka, termasuk dalam pendekatan Project Based Learning.

2.1.6 Hubungan Komunikasi Pembelajaran, PjBL, dan Kreativitas

Komunikasi pembelajaran yang efektif menjadi fondasi utama bagi keberhasilan pelaksanaan Project Based Learning. Dalam setiap tahapan PjBL, siswa dituntut aktif berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan ide-ide – seluruhnya memerlukan keterampilan komunikasi yang baik. Setiap komunikasi yang terjadi dalam kelompok atau antara siswa dan guru mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang produktif.

Menurut Ningsih (2022), komunikasi dua arah yang dilakukan secara intensif dalam setiap sesi PjBL memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa. Setiap siswa merasa lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat, mengeksplorasi ide baru, serta menyelesaikan proyek secara inovatif.

Dengan demikian, hubungan antara komunikasi pembelajaran, Project Based Learning, dan kreativitas siswa bersifat sinergis. Setiap komponen saling memperkuat dan mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

2.1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi pembelajaran memiliki peran sentral dalam mendukung keberhasilan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam konteks pendidikan di tingkat

SMP. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, terbuka, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap pelaksanaan proyek. Melalui komunikasi yang baik, siswa tidak hanya memahami instruksi dan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas, tetapi juga terdorong untuk menyampaikan ide-ide mereka secara terbuka, menerima masukan, serta belajar bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dalam konteks ini, komunikasi menjadi jembatan penting dalam membangun keterlibatan siswa secara emosional dan intelektual terhadap proses pembelajaran.

Selanjutnya, diasumsikan bahwa penerapan komunikasi pembelajaran yang terarah dalam Project Based Learning dapat menjadi faktor pendukung utama dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Proyek-proyek yang diberikan memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi gagasan, dan menghasilkan karya orisinal, yang kesemuanya membutuhkan ruang ekspresi melalui komunikasi. Guru sebagai fasilitator pembelajaran diharapkan mampu mengarahkan interaksi dengan cara yang mendukung kebebasan berpikir, tanpa menghilangkan batasan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, semakin efektif komunikasi pembelajaran dijalankan, maka semakin besar pula potensi peningkatan kreativitas siswa, khususnya dalam lingkungan sekolah berbasis nilai religius seperti SMP Islam An-Nizam Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang terencana, sistematis, atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan, dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan. Penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang dikaji.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif bersifat deskriptif dan naratif, bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata, pendapat, persepsi, pemahaman, serta pengalaman informan yang berkaitan langsung dengan proses komunikasi dalam pembelajaran berbasis proyek. Data semacam ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi proyek yang dikerjakan oleh siswa. Peneliti menggunakan data ini untuk memahami makna yang tersembunyi di balik tindakan dan interaksi verbal antara guru dan siswa selama proses PjBL berlangsung.

Data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari tiga informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan Project Based Learning, baik sebagai pelaksana, fasilitator, maupun peserta. Informasi yang digali meliputi bagaimana komunikasi pembelajaran dibangun, media atau strategi komunikasi

yang digunakan, serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Data wawancara ini menjadi sumber penting untuk menggambarkan secara mendalam hubungan antara gaya komunikasi guru dengan respons dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan proyek.

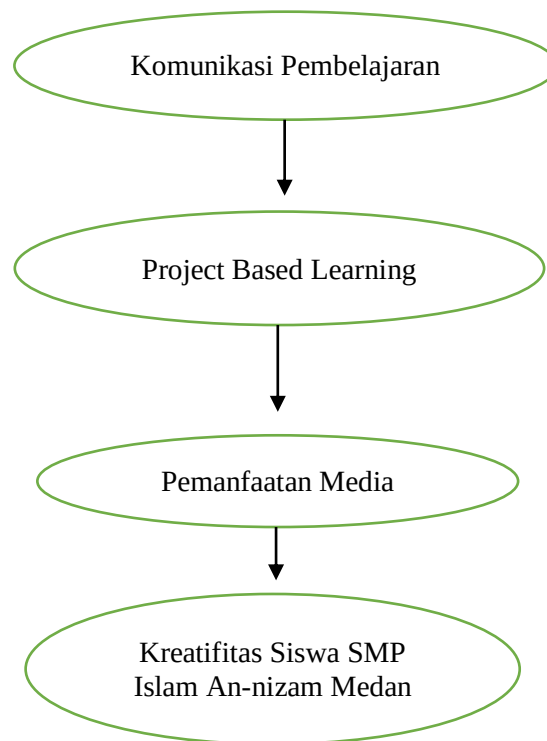
Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi kegiatan seperti foto hasil proyek siswa, catatan evaluasi guru, serta rekaman proses pembelajaran. Data ini digunakan sebagai pelengkap untuk menguatkan data utama yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Dengan memadukan berbagai jenis data tersebut, peneliti dapat membangun pemahaman holistik tentang bagaimana komunikasi pembelajaran dapat berperan dalam membentuk kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran berbasis proyek.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2019), kerangka konseptual adalah gambaran hubungan teoritis antar variabel yang diteliti, baik variabel bebas (independen) maupun variabel terikat (dependen), yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka ini menjelaskan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya, dan menjadi panduan dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Dalam penelitian ini, variabel Komunikasi Pembelajaran berperan sebagai variabel independen, Project Based Learning sebagai pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan Kreativitas Siswa sebagai variabel dependen.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.3 Definisi Konsep

Konsep utama dalam penelitian ini mencakup komunikasi pembelajaran, *project based learning* (PjBL), dan kreativitas siswa. Komunikasi pembelajaran didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan secara efektif. Dalam konteks pendidikan, komunikasi tidak hanya terjadi secara verbal melalui penjelasan guru, tetapi juga melalui media pembelajaran, ekspresi nonverbal, serta interaksi timbal balik yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Komunikasi yang efektif sangat berperan dalam membangun pemahaman, membangkitkan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan

belajar yang kolaboratif dan kondusif.

Sementara itu, *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam merancang dan menyelesaikan proyek nyata berbasis masalah, yang dapat menstimulasi berpikir kritis dan kreatif. Dalam implementasinya, PjBL mendorong kolaborasi, eksplorasi, serta pemanfaatan berbagai sumber informasi. Kreativitas siswa ditandai dengan kemampuan menghasilkan ide orisinal, memecahkan masalah secara inovatif, dan menciptakan produk yang mencerminkan pemikiran unik. Dengan demikian, peran komunikasi pembelajaran dalam model PjBL menjadi kunci untuk menggali potensi siswa, mengarahkan proses pembelajaran secara dinamis, serta meningkatkan kualitas interaksi yang mendorong tumbuhnya kreativitas secara optimal.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Komunikasi Interpersonal Dalam Pembelajaran	- Keterbukaan guru dalam menyampaikan pesan - Empati terhadap kondisi dan kebutuhan siswa - Kejelasan intruksi dalam tugas proyek - Responsif terhadap pertanyaan siswa - Kemampuan membangun hubungan positif antara guru dan siswa

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

3.5 Informan dan Narasumber

Untuk mendalami data secara kualitatif dan memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik komunikasi pembelajaran dalam model Project Based Learning (PjBL), peneliti menetapkan tiga orang informan utama. Informan ini dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran berbasis proyek di SMP Islam An-Nizam Medan. Ketiga informan tersebut mewakili berbagai perspektif dari pelaku utama pembelajaran: guru, siswa, dan pihak manajemen sekolah.

Tabel 3.2 Data Informan

No	Nama Lengkap	Jabatan / Peran	Alasan Pemilihan
1	M. Rudi Siregar	Guru PKN	Guru pelaksana utama model PjBL yang aktif memfasilitasi komunikasi pembelajaran dan mengarahkan proyek siswa.
2	M. Syadid Athaya	Siswa Kelas XI	Siswa yang aktif dalam kegiatan proyek dan menunjukkan kemampuan komunikasi serta kreativitas dalam kelompok belajar.
3	Zulfahmi Siregar	Guru Matematika	Memahami kebijakan sekolah terkait penerapan pembelajaran inovatif serta berperan dalam

			evaluasi efektivitas pembelajaran.
--	--	--	------------------------------------

Informan di atas akan menjadi sumber data utama melalui wawancara mendalam, yang didukung dengan data observasi dan dokumentasi kelas. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam proses PjBL dan pengaruhnya terhadap dinamika komunikasi serta pengembangan kreativitas siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama ketika proyek berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana komunikasi antara guru dan siswa terjadi, bagaimana siswa menerima dan merespons instruksi, serta bagaimana kreativitas mereka muncul selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada:

- a. Guru mata pelajaran yang menggunakan pendekatan PjBL.
- b. Siswa yang terlibat dalam kegiatan proyek.
- c. Kepala sekolah atau bagian kurikulum.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali lebih dalam persepsi, pengalaman, dan tanggapan mereka terhadap komunikasi pembelajaran dan dampaknya terhadap kreativitas siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang relevan seperti:

- a. Hasil karya siswa berupa proyek atau produk.
- b. Laporan penilaian kreativitas.
- c. Foto atau video aktivitas pembelajaran.
- d. Dokumen pendukung seperti silabus, RPP, atau pedoman pelaksanaan PjBL.

Dokumentasi ini berguna untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu proses sistematis untuk menganalisis data non-numerik seperti teks hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi visual untuk memahami makna, konsep, karakteristik, dan fenomena sosial yang berkaitan dengan peran komunikasi pembelajaran dalam proyek based learning terhadap kreativitas siswa.

Adapun langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap awal analisis adalah mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil karya siswa. Data dikumpulkan secara sistematis agar dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul kemudian diringkas, diseleksi, dan difokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Reduksi data ini membantu peneliti menyederhanakan informasi kompleks menjadi tema-tema utama yang dapat dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif dan tematik, seperti kutipan wawancara, ringkasan observasi, serta dokumentasi proyek siswa. Penyajian ini bertujuan mempermudah penarikan kesimpulan dan memperlihatkan pola keterkaitan antara peran komunikasi pembelajaran dan peningkatan kreativitas siswa.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Kesimpulan yang diambil akan diverifikasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data dan memperkuat keabsahan hasil penelitian. Verifikasi dilakukan secara terus menerus untuk memastikan bahwa kesimpulan mencerminkan realitas di lapangan.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam An-Nizam Medan, yang berlokasi di Jl. Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan model pembelajaran Proyek Based Learning dalam kurikulum pembelajarannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian dimulai dari bulan juni sampai bulan agustus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti menyampaikan dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan tiga narasumber yang telah dipilih sesuai dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan observasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan komunikasi pembelajaran dalam proyek *Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP Islam An-Nizam Medan.

Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada peran komunikasi pembelajaran dalam proyek *Based Learning* yang diterapkan langsung oleh guru yang ada di SMP Islam An-Nizam Medan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proyek *Based Learning*. Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam An-Nizam Medan, guru mata pelajaran matematika di SMP Islam An-Nizam Medan dan guru mata pelajaran PPKN di SMP Islam An-Nizam Medan. Melalui kombinasi wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai peran komunikasi pembelajaran dalam mendukung penerapan Project Based Learning (PjBL) dan meningkatkan kreativitas siswa di SMP Islam An-Nizam Medan.

4.1.1 Profil Narasumber

Tabel 4.1 Profil Narasumber

Narasumber 1			
Nama	Usia	Jenis	Jabatan
Zulfahmi Siregar	40 Tahun	Laki-laki	Guru Mata pelajaran Matematika
Narasumber 2			
Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
M. Rudi Siregar	40 Tahun	Laki-laki	Guru Mata pelajaran PKN
Narasumber 3			
Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
M. Syadid Athaya	14 Tahun	Laki-laki	Siswa Kelas 9

4.1.2 Dokumentasi Narasumber



Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Zulfahmi Siregar Selaku Guru Matematika di SMP Islam An-Nizam Medan



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak M. Rudi Siregar Selaku Guru PKN di SMP Islam An-Nizam Medan



Gambar 4.3 Wawancara dengan M. Syadid Athaya,

4.1.3 Hasil Wawancara dengan Guru

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai apakah para narasumber memberikan informasi dengan jujur dan transparan kepada siswa pada saat proses pelajaran berlangsung di kelas, narasumber satu menjawab.

“Ya, karena itu sangat penting terhadap kepercayaan siswa akan pelajaran yang akan kita sampaikan. Makanya transparansi itu penting menurut saya sekaligus mengajarkan anak cara bersikap dan berkarakter yang baik”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Pastilah yah, dengan jujur kita sampaikan supaya bisa jadi contoh yang baik, sikap jujur dan transparankan seorang guru bisa membentuk sikap positif siswa”.

Menurut narasumber 1, transparansi dalam menyampaikan informasi kepada siswa sangat penting karena berpengaruh terhadap kepercayaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Ia menegaskan bahwa sikap transparan bukan hanya membantu proses pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana mengajarkan siswa untuk memiliki sikap dan karakter yang baik.

Begitupun dengan narasumber 2, ia menyatakan bahwa guru harus jujur dan transparan dalam mengajar agar dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa. Menurutnya, sikap jujur dan keterbukaan yang ditunjukkan guru dapat membentuk sikap positif siswa, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dalam diri mereka melalui keteladanan yang diberikan guru di kelas.

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai apakah para narasumber memahami kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat proses

pelajaran berlangsung di kelas, narasumber satu menjawab.

“Kalau di Mapel saya sejujurnya iya. Kenapa karena memang banyak aktivitas belajar siswa yang bermacam-macam termasuk gaya belajar, kemudian gaya belajar yang bermacam-macam itu memang harus di pahami satu persatu untuk memudahkan atau menarik minat siswa belajar dikelas”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Berarti harus kita tukar metodenya, metode pembelajaran itu kan macam-macam ada ceramah, ada visual ataupun media, kita lihat yang mana yang anak lebih tertarik atau dari salah-satu dari berbagai macam media”.

Menurut narasumber 1, dalam mata pelajaran yang ia ampu, pemahaman terhadap gaya belajar siswa sangat penting karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Ia menekankan bahwa guru perlu memahami satu per satu gaya belajar tersebut agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih mudah dan mampu menarik minat siswa.

Begitupun dengan narasumber 2, ia berpendapat bahwa perbedaan gaya belajar siswa dapat diatasi dengan menyesuaikan metode pembelajaran. Menurutnya, guru perlu mengganti atau menyesuaikan metode, baik dengan ceramah, visual, maupun media pembelajaran lainnya, sesuai dengan yang paling diminati atau menarik perhatian siswa.



Gambar 4.4 Metode Based Learning

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai apakah para narasumber menjelaskan Langkah-langkah pengerjaan proyek ataupun tugas dengan rinci dan dapat dipahami oleh siswa di kelas, narasumber satu menjawab.

“Kalau itu saya cantumkan di LKPD jadi sebelum mereka mengerjakan soal atau tugas yang saya berikan itu secara terperinci saya gambarkan Langkah-langkah apa yang harus mereka kerjakan sesuaikan dengan sintaks dari model pembelajaran yang saya ajarkan”..

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Untuk langkah-langkahnya itu harus dijelaskan dengan rinci dan dapat dipahami, karena kalau tidak maka, akan susah dipahami oleh anak-anak kita. tetap dengan rinci dan dapat dipahami. Awalnya dari mana memulainya dari mana”.

Menurut narasumber 1, langkah-langkah pembelajaran sudah dicantumkan secara terperinci dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ia menjelaskan bahwa sebelum siswa mengerjakan soal atau tugas, ia menggambarkan secara jelas tahapan yang harus dilakukan, disesuaikan dengan

sintaks model pembelajaran yang digunakan.

Begitupun dengan narasumber 2, ia menegaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran harus dijelaskan dengan rinci dan mudah dipahami oleh siswa. Menurutnya, jika langkah-langkah tersebut tidak disampaikan secara jelas, maka siswa akan kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya urutan yang jelas, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir pembelajaran.

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai apakah para narasumber menjawab pertanyaan siswa dengan cepat dan mudah dipahami oleh siswa, narasumber 1 menjawab.

“Iya, karena memang membuat siswa mengerti adalah dengan menjawab pertanyaan mereka dengan mudah atau bahasa singkatnya itu dengan menggunakan bahasa mereka lah itu lebih tepat saya rasa, supaya apa, supaya ada hubungan deka tantara guru dan siswa yang membuat mereka tidak canggung untuk bertanya kemudian mereka bisa mengekspresikan setiap proses pembelajaran yang mereka lakukan dikelas”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Pasti yah, jika siswa bertanya pasti saya langsung jawab dengan cepat dengan metode yang lebih mudah mereka pahami”.

Menurut narasumber 1, membuat siswa mengerti dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan mereka menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa siswa. Hal ini, menurutnya, mampu menciptakan hubungan yang dekat antara guru dan siswa sehingga siswa tidak canggung untuk bertanya dan dapat mengekspresikan diri selama proses pembelajaran di kelas.

Begitupun dengan narasumber 2, ia menyatakan bahwa setiap kali siswa

bertanya, ia langsung menjawab dengan cepat menggunakan metode yang lebih mudah dipahami siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi secara efektif tanpa mengalami kebingungan.

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai apakah para narasumber membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa di kelas, narasumber satu menjawab

“Yang saya lakukan adalah menanyakan sebenarnya kebutuhan belajar mereka seperti apa, yang ini untuk hal ini biasanya saya ajak mereka berbicara empat mata ngomong dari hati kehati kemudian menanyakan belajar yang mereka inginkan itu yang seperti apa, kalau memang bisa saya terapkan dikelas, saya berusaha menerapkannya supaya mereka nyaman belajar disekolah”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Ya yang pertama itu kan suatu keharusan membangun hubungan positif antara guru dan siswa, yang kedua mengikuti apa yang menjadi keinginan mereka artinya dalam tanda kutip kondisional”.



Gambar 4.5 Interaksi Guru dan Siswa

Menurut narasumber 1, cara memahami kebutuhan belajar siswa dilakukan dengan mengajak mereka berbicara secara pribadi atau empat mata. Dalam

percakapan tersebut, ia menanyakan secara langsung model pembelajaran yang diinginkan siswa. Jika memungkinkan, ia berusaha menerapkan keinginan tersebut di kelas agar siswa merasa nyaman belajar di sekolah.

Begitupun dengan narasumber 2, ia menyatakan bahwa langkah pertama adalah membangun hubungan positif antara guru dan siswa. Setelah itu, barulah guru mengikuti keinginan siswa, namun dengan catatan bersifat kondisional, artinya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai bagaimana para narasumber berkolaborasi dengan siswa, narasumber 1 menjawab.

“Oke, itu bisa dilakukan dengan berdiskusi intens ya’ jadi seorang guru dapat menanyakan atau dapat memahami atau dapat mempelajari kebutuhan belajar anak terlebih dahulu lalu kemudian menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya, kemudian anak juga harus tetap bersemangat untuk terus belajar dan tidak boleh canggung dalam hal bertanya , jadi apapun kesulitan yang mereka alami dalam belajar bisa mereka tanyakan dengan sebebas-bebasnya untuk menambah motivasi belajar siswa tersebut”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Kita kasih pengertian, kita kasih gambaran, kenyataan tentang kehidupan hari ini atau keseharian mereka supaya menjadi cermin dan contoh bagi mereka. karenakan kolaborasi antara guru dan siswa tidak hanya terjadi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai kehidupan Mereka bisa cerita-cerita bagaimana kehidupan mereka ya”.

Menurut narasumber 1, pemenuhan kebutuhan belajar siswa dapat dilakukan melalui diskusi intens antara guru dan siswa. Guru perlu menanyakan, memahami, dan mempelajari kebutuhan belajar siswa terlebih dahulu, kemudian menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan tersebut. Ia juga

menekankan pentingnya semangat belajar siswa dan kebebasan bertanya agar mereka dapat mengatasi kesulitan dalam belajar sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

Begitupun dengan narasumber 2, ia menyatakan bahwa guru perlu memberikan pengertian dan gambaran nyata mengenai kehidupan sehari-hari siswa sebagai bentuk pembelajaran. Menurutnya, kolaborasi guru dan siswa tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai kehidupan. Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk berbagi cerita tentang pengalaman hidup mereka sehingga tercipta hubungan yang lebih bermakna.

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan, mengenai bagaimana para narasumber membantu siswa dalam mengeksplor ide-ide baru, narasumber 1 menjawab.

“Tentunya iya karena memang itu penting yah jadi sekarang proses belajar itu bukan seperti menuangkan air di teko , menuangkan air ke gelas jadi semua dari gurunya tidak tapi murid juga harus mampu untuk mengeksplor kemampuannya melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru bidang studi.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Kita bantu mereka dalam proses pembelajaran, ide-ide terbaru apa, yang kekinian apa yang mereka dapatkan, kita bantu, kita tanya sama mereka kalau masih bingung atau masih ragu, atau kalau misalnya mereka sudah dapat ide saya arahkan mereka supaya mereka bisa mengembangkan sendiri pikirannya. Saya percaya ide dari siswa itu sangat berharga dan tugas guru adalah membantu mengasahnya, bukan menggantikannya”.

Menurut narasumber 1, proses belajar saat ini tidak lagi bersifat satu arah seperti menuangkan air dari teko ke gelas, di mana semua pengetahuan berasal

dari guru. Sebaliknya, siswa juga harus mampu mengeksplor kemampuan mereka sendiri melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru bidang studi. Pendekatan ini menekankan pada peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Begitupun dengan narasumber 2, ia berpendapat bahwa guru perlu membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan dukungan terhadap ide-ide baru yang mereka miliki, termasuk ide-ide yang relevan dan kekinian. Guru dapat menanyakan, mengarahkan, dan membantu siswa yang masih ragu agar mampu mengembangkan pikirannya secara mandiri. Ia menegaskan bahwa ide dari siswa sangat berharga, dan tugas guru adalah mengasah, bukan menggantikannya.



Gambar 4.6 Kolaborasi Guru dan Siswa

Pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber 1 dan 2 yang merupakan guru di SMP Islam An-Nizam Medan mengenai apakah para narasumber menyampaikan pesan yang bersifat sesnitif atau korektif kepada siswa, narasumber 1 menjawab.

“Baik, kalau untuk ini, saya panggil anak terlebih dahulu kemudian saya ajak ngomong empat mata dalam satu ruangan tertentu kemudian saya sampaikan yang menjadi keluhan saya dan saya sampaikan hal-hal yang dia harus diperbaiki siswa tersebut dengan harapan tidak ada ketersinggungan antara siswa dan guru kemudian ada perubahan yang mendasar dari siswa untuk perubahan yang lebih baik”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2 menjawab :

“Ya dengan contoh-contohnya ya, dengan tidak menyinggung mereka itu, kita coba kasih gambaran supaya mereka berpikir dengan hal yang ini salah, ini negative atau ini sensitive kan, kita kasih contoh-contoh supaya mereka merasa terbuka dengan apa yang mereka lakukan sebenarnya itu tidak sesuai, dengan cara-cara seperti itulah”.

Menurut narasumber 1, cara memberikan masukan kepada siswa dilakukan dengan memanggil mereka secara pribadi dan berbicara empat mata di ruangan tertentu. Dalam percakapan tersebut, ia menyampaikan keluhan sekaligus hal-hal yang perlu diperbaiki oleh siswa. Tujuannya adalah agar tidak terjadi ketersinggungan antara guru dan siswa, serta mendorong adanya perubahan positif yang mendasar pada diri siswa.

Begitupun dengan narasumber 2, ia menyampaikan bahwa masukan kepada siswa diberikan melalui contoh-contoh yang tidak menyinggung perasaan mereka. Dengan memberikan gambaran yang jelas, siswa dapat memahami bahwa tindakan tertentu adalah salah, negatif, atau sensitif. Melalui cara ini, diharapkan siswa merasa terbuka dan menyadari bahwa perilaku mereka sebenarnya tidak sesuai, sehingga mereka dapat memperbaikinya.

4.1.4 Hasil Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, para guru di SMP Islam An-Nizam Medan menyampaikan materi secara terbuka dan mudah dipahami oleh siswa. Pengajaran tidak berlangsung satu arah saja, melainkan

memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Cara mengajar yang terbuka ini menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membuat siswa merasa lebih nyaman. Hal ini sejalan dengan keterangan narasumber 3, yang mengatakan :

“Ya, menurut saya guru di sini mengajari saya dengan cara yang cukup terbuka dengan mudah dipahami.”

Penulis juga menemukan bahwa guru selalu memastikan pemahaman materi dengan menanyakan kepada siswa, “Bagaimana, sudah paham belum?”. Tindakan ini menunjukkan kepedulian guru terhadap sejauh mana siswa benar-benar memahami materi. Jika ada yang belum mengerti, guru bersedia mengulang penjelasan dengan cara yang lebih sederhana. Narasumber 3 membenarkan hal ini dengan menyampaikan :

“Guru di sini saat sedang selesai menjelaskan pasti akan bertanya kepada murid-murid, bagaimana sudah paham belum, jika belum paham maka guru akan menjelaskannya kembali.”

Dalam pengamatan penulis, guru juga memberikan penjelasan yang detail dan terstruktur, terutama saat siswa mengerjakan proyek atau tugas, sehingga siswa dapat mengikutinya dengan percaya diri. Narasumber 3 menegaskan hal tersebut,

“Ya, guru-guru di sini menjelaskan dengan sangat detail dan sangat mudah dipahami untuk menjalankan sebuah proyek ataupun tugas yang diberikan.”

Selain itu, guru terlihat sangat responsif terhadap pertanyaan siswa. Penulis mencatat bahwa setiap pertanyaan dijawab langsung dan dengan bahasa yang mudah dimengerti, karena guru telah mempersiapkan materi dengan matang. Narasumber 3 mengonfirmasi,

“Di sini, guru-guru itu kalau ada siswa yang bertanya pasti akan langsung menjawab dan mudah dipahami oleh siswa karena mereka telah mendalami materi sebelumnya.”

Pengamatan penulis juga menunjukkan adanya hubungan yang terbuka antara guru dan siswa. Siswa merasa nyaman menyampaikan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran, sehingga masalah dapat segera teratasi.

Narasumber 3 mengatakan,

“Menurut saya hubungan kami dengan guru cukup terbuka dan tidak tertutup, jadi kalau ada yang kesulitan pada masa pembelajaran, pasti akan menyampaikannya, jadi tidak ada keterhambatan dalam pembelajaran.”

Dalam kegiatan kerja kelompok, guru ikut memotivasi siswa dan membantu meningkatkan kemampuan sosial mereka. Hal ini diungkapkan narasumber 3,

“Ya, saat bekerja sama dengan guru saya merasa termotivasi karena saya rasa jika bekerja kelompok dapat meningkatkan rasa sosial saya.”

Lebih lanjut, penulis menemukan bahwa guru aktif memantau jalannya pengerjaan tugas, memberi arahan, dan menawarkan ide-ide baru saat diperlukan.

Narasumber 3 membenarkan,

“Iya, karena saat mengerjakan tugas, mereka selalu memantau kita, jadi saat kita butuh ide-ide baru mereka akan menyampaikannya.”

Akhirnya, sikap guru yang sabar dalam merespon pertanyaan dan mengulang penjelasan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Narasumber 3 mengungkapkan,

“Mereka akan meresponnya dengan baik dan mereka akan menjelaskan secara ulang agar murid-murid bisa paham dan mereka menjelaskannya dengan sabar.”

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran guru dalam

menciptakan proses pembelajaran yang terbuka, interaktif, dan berpusat pada siswa. di SMP Islam An-Nizam Medan, guru tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga pembimbing yang membentuk karakter siswa, membangun komunikasi efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan potensi siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme Vygotsky, di mana teori ini menekankan bahwa pembelajaran terbentuk melalui interaksi sosial antara guru dan siswa dengan guru sebagai fasilitator, serta teori komunikasi pendidikan (Djamarah, 2011) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh keterbukaan, empati, dan komunikasi dua arah yang efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Narasumber penelitian terdiri dari tiga orang, yaitu dua guru mata pelajaran dan satu siswa SMP Islam An-Nizam Medan. Guru pertama dikenal menekankan keterbukaan dan transparansi dalam mengajar, guru kedua mempraktikkan variasi metode dan media pembelajaran, sedangkan siswa memberikan perspektif dari sisi penerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua guru dan satu siswa di SMP Islam An-Nizam Medan, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan menekankan keterbukaan, pemahaman terhadap kebutuhan siswa, dan kolaborasi aktif. Sikap keterbukaan guru dalam menyampaikan informasi dipandang penting oleh semua narasumber karena membangun kepercayaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sesuai

dengan teori komunikasi pendidikan yang menekankan bahwa keterbukaan guru dapat memperkuat hubungan interpersonal dan membantu membentuk karakter siswa melalui keteladanan.

Guru juga memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga metode pembelajaran perlu disesuaikan. Kedua guru menyampaikan bahwa mereka berusaha menyesuaikan metode, baik melalui ceramah, visual, maupun media pembelajaran lainnya sesuai minat siswa. Hal ini sejalan dengan teori diferensiasi pembelajaran yang menekankan penyesuaian strategi mengajar agar dapat mengakomodasi keberagaman siswa.

Dalam penyampaian materi dan tugas, guru memberikan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Penggunaan LKPD serta penjelasan rinci membantu siswa memahami alur pengerjaan tugas. Pendekatan ini sejalan dengan teori scaffolding dari Vygotsky yang menyatakan bahwa bimbingan bertahap dapat membantu siswa mencapai kemandirian belajar.

Guru juga menunjukkan responsivitas yang tinggi terhadap pertanyaan siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan prinsip komunikasi instruksional yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa untuk meningkatkan efektivitas belajar. Siswa membenarkan bahwa guru selalu menjawab pertanyaan secara cepat dan jelas sehingga memudahkan mereka memahami materi.

Hubungan positif antara guru dan siswa dibangun melalui komunikasi personal. Guru mengajak siswa berbicara empat mata untuk memahami kebutuhan belajar dan menyesuaikan pendekatan yang digunakan. Pendekatan ini sejalan

dengan konsep teacher-student rapport yang menekankan pentingnya hubungan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kolaborasi antara guru dan siswa di sekolah ini tidak terbatas pada materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, yang sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual. Melalui pendekatan ini, siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman sehari-hari.

Guru berperan dalam memfasilitasi eksplorasi ide siswa. Mereka memberikan stimulus, mengarahkan, dan membiarkan siswa mengembangkan pikirannya secara mandiri. Hal ini sesuai dengan teori humanistik yang menekankan bahwa pembelajaran harus memberi ruang bagi siswa untuk berekspresi dan mengembangkan potensi diri.

Dalam memberikan masukan yang bersifat korektif, guru melakukannya dengan cara yang tidak menyinggung perasaan siswa. Ada yang menyampaikan secara pribadi dan ada yang menggunakan contoh kasus sebagai cermin. Pendekatan ini selaras dengan prinsip komunikasi empatik yang menghargai perasaan siswa sambil tetap memberikan arahan yang membangun.

Siswa sebagai narasumber ketiga mengonfirmasi bahwa guru di sekolah ini mengajar secara terbuka, detail, dan sabar. Guru selalu memastikan pemahaman siswa, memotivasi dalam kerja kelompok, serta memberi ide-ide baru saat siswa membutuhkan. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran kelompok di sekolah ini juga berdampak positif pada

keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan toleransi. Guru berperan aktif memantau dan membimbing jalannya diskusi kelompok sehingga siswa dapat belajar dari pengalaman bersama.

Pengawasan guru dalam pengerjaan tugas memberi rasa aman dan fokus pada siswa. Guru mampu menyeimbangkan bimbingan dan kemandirian, sesuai dengan prinsip pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis sekaligus percaya diri. Komunikasi dua arah yang terjalin selama pembelajaran memperlihatkan bahwa guru tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga fasilitator yang membimbing siswa untuk aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menekankan bahwa interaksi sosial merupakan dasar pembentukan pengetahuan.

Sikap sabar dan responsif guru menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dukungan yang diberikan guru memperkuat motivasi intrinsik, sesuai dengan teori motivasi yang menyebutkan bahwa keterlibatan, rasa aman, dan dukungan emosional dari guru dapat meningkatkan semangat belajar.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di SMP Islam An-Nizam Medan telah menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang selaras dengan teori keterbukaan, diferensiasi pembelajaran, pembelajaran kontekstual, humanistik, dan komunikasi empatik. Hal ini tidak hanya membantu pencapaian akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan motivasi belajar yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan Project Based Learning (PjBL) di SMP Islam An-Nizam Medan. dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pembelajaran, di mana informasi disampaikan secara jujur, transparan, dan mudah dipahami sehingga membangun kepercayaan siswa serta menumbuhkan karakter positif. Guru juga memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa melalui penggunaan ceramah, media visual, maupun LKPD yang terstruktur.

Langkah-langkah pengerjaan tugas dan proyek diberikan secara rinci dan terstruktur agar siswa dapat memahami alur pengerjaan serta meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Guru selalu responsif terhadap pertanyaan siswa dengan menjawab secara cepat dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga membuat siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan aktif dalam pembelajaran. Hubungan positif antara guru dan siswa terjalin melalui komunikasi dua arah, baik di dalam kelas maupun secara personal, dengan memahami kebutuhan belajar siswa melalui diskusi empat mata dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Kolaborasi antara guru dan siswa tidak hanya berlangsung pada aspek

akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan melalui pembelajaran kontekstual yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru memfasilitasi siswa dalam mengeksplor ide-ide baru dengan memberikan stimulus, arahan, dan kebebasan untuk mengembangkan pemikiran sendiri, sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan mandiri. Penyampaian pesan yang bersifat sensitif dilakukan secara bijak, baik secara pribadi maupun melalui pemberian contoh, sehingga siswa dapat memahami kesalahan tanpa merasa tersinggung. Siswa juga merasakan bahwa guru memberikan motivasi, pendampingan, dan ide-ide baru, terutama dalam kerja kelompok, sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan semangat belajar. Selain itu, sikap sabar dan perhatian guru dalam mengulang penjelasan serta menjawab pertanyaan siswa menjadi faktor penting yang menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, interaktif, dan kondusif.

5.2 Saran

Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa serta strategi membangun interaksi dua arah. Guru juga perlu konsisten memberikan umpan balik dan pendampingan personal agar siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan proyek. Penerapan PjBL sebaiknya dilengkapi dengan media pendukung seperti LKPD yang jelas, agar siswa dapat mengikuti alur pembelajaran secara sistematis. Pendekatan persuasif juga dianjurkan untuk menjaga hubungan positif dengan siswa. Semua strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa secara berkelanjutan.

Bagi sekolah, penting untuk memberikan pelatihan atau workshop bagi guru terkait keterampilan komunikasi pembelajaran berbasis proyek. Fasilitas dan sarana pendukung seperti ruang diskusi, peralatan proyek, dan teknologi pembelajaran juga perlu disediakan agar PjBL berjalan optimal. Selain itu, pihak sekolah dapat mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan strategi terbaik. Evaluasi berkala terhadap penerapan PjBL juga diperlukan untuk memastikan metode ini benar-benar memberikan dampak positif bagi siswa. Dengan dukungan manajemen sekolah yang baik, PjBL dapat menjadi budaya pembelajaran yang berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah responden dan melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik berbeda agar hasil penelitian lebih representatif. Metode penelitian campuran (mixed methods) dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh komunikasi pembelajaran dalam PjBL. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengaruh PjBL terhadap aspek lain seperti keterampilan berpikir kritis, literasi digital, atau kolaborasi lintas mata pelajaran. Dengan demikian, kontribusi penelitian akan semakin luas dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Penelitian lanjutan yang memperhatikan faktor budaya sekolah dan latar belakang siswa juga akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

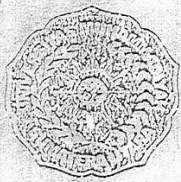
DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya, D. (2017). Implementasi augmented reality untuk pembelajaran interaktif. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(2), 227–233. Universitas Muslim Indonesia.
- Ananda, R. (2019). Hubungan emosional guru dan siswa dalam pembelajaran bermakna. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–153.
- Chalim, M. N., Mariani, S., & Wijayanti, K. (2019). Kemampuan komunikasi matematis siswa SMK dalam setting PjBL terintegrasi STEM. *Prosiding Seminar Nasional Matematika (PRISMA)*, 2, 540–550.
- Dewi, S., & Wulandari, A. (2020). Umpan balik cepat sebagai strategi meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 55–63.
- Daryanto. (2014). Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013. Gava Media.
- Farokhah, L., Herman, T., & Jupri, A. (2019). Perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa SD menggunakan model Project Based Learning dan teknik mind map. *AJME: ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–13.
- Fadilah, N. (2021). Peran kesabaran guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 87–95.
- Fitriani, L. (2020). Supervisi akademik guru dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34–45.
- Hamzah, F. (2022). Komunikasi efektif sebagai inti pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 5(3), 201–210.
- Harahap, S. (2019). Tantangan intelektual dan pengembangan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 98–107.
- Hidayat, S., & Puspitasari, D. R. (2022). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 192–199.
- Kristiyani, S. (2023). Penerapan PjBL untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca, kolaborasi, dan komunikasi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(2), 100–110.

- Kurniawan, D. (2020). Kolaborasi guru-siswa dalam pembelajaran aktif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 76–84.
- Lestari, E. (2021). Empati guru dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 233–240.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 13(2).
- Maulidah, E. (2024). Efektivitas model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 1–10.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SD (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1526–1539.
- Minsih, & Galih, A. D. (2016). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Mu'in, A., Sutawijaya, R., & Rahmawati, D. (2016). Mathematical communication and disposition through PjBL in senior secondary school. Universitas Tanjungpura Press.
- Novita, Y. (2020). Kerja sama kelompok dan inovasi dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 112–120.
- Nugroho, A. T., Jalmo, T., & Surbakti, A. (2019). Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif. *Jurnal Bioterdidik*, 7(3), 50–58.
- Pantiwati, Y., Permana, F. H., & Kusniarti, T. (2020). Model PjBL media sembeda untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 200–210.
- Paramita, D. L., Baity, N., & Andari, T. (2022). Peningkatan kreativitas melalui Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPA. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 1–12.
- Pratama, R. (2022). Pendampingan personal guru terhadap keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 4(1), 44–52.
- Putra, A. (2019). Peran panduan tertulis dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 145–153.
- Putri, R. H., & Wardani, N. S. (2021). Peningkatan hasil belajar tematik melalui problem based learning dalam pembelajaran daring. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138–148.

- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran daring selama pandemi COVID- 19 pada guru SD. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872.
- Rianatha, L., & Sawitri, D. R. (2015). Hubungan antara komunikasi interpersonal guru-siswa dengan self-regulated learning pada siswa SMAN 9 Semarang. *Jurnal Empati*, 4(2), 209–213.
- Rahman, A. (2021). Komunikasi inklusif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 77–84.
- Rudianto, & Anshori, A. (2021). Komunikasi organisasi antar budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis learning and innovation skills mahasiswa PAI melalui pendekatan saintifik. *Conciencia*, 19(2), 112–131.
- Rusdi, M. (2020). Penelitian perlakuan kependidikan. *Pilar of Physics Education*, 12(4), 881–888.
- Sabahiyah, S., Maulida, N., & Handayani, L. (2023). Penerapan PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada IPAS. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 1–9.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi komunikasi untuk program corporate social responsibility dalam pemberdayaan masyarakat. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Saleh, A., Mujahiddin, & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi pemberdayaan masyarakat Desa Pematang Johar dalam pengelolaan sampah plastik berbasis ecobrick. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 358–357. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449>
- Shalikhah, N. D., Primadewi, A., & Sad Iman, M. (2017). Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16.
- Syarief, H. (2017). Implementasi pendidikan karakter siswa Perguruan Islam An-Nizam Medan. *Jurnal EduTech*, 3(1), 74–88.
- Santosa, B. (2020). Pendekatan persuasif dalam membentuk perilaku positif siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 23–32.
- Setiawan, R., & Hapsari, N. (2022). Bahasa kontekstual dalam pembelajaran interaktif. *Jurnal Linguistik Terapan*, 7(2), 91–100.

- Siregar, H. (2020). Keterbatasan penelitian pendidikan dan implikasinya terhadap generalisasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 6(1), 15–22.
- Susanto, D. (2021). Klarifikasi konsep sebagai metode penguatan pemahaman siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 131–139.
- Syahputra, M. (2019). Respon cepat guru sebagai bentuk kepedulian dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(1), 41–49.
- Tinenti, Y. R. (2018). Model pembelajaran berbasis proyek. Deepublish.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. Jossey-Bass.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. *Lentera*, 18(1), 53–63.
- Wijayanti, S. (2019). Keterbukaan guru dan partisipasi aktif siswa. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 5(2), 67–75.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KPI/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://lsp.umsumed.ac.id lsp@umsumed.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 April 2025

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Maulida Salsabila
NPM : 2103110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Pembelajaran dalam Proyek based learning untuk meningkatkan kreatifitas siswa SMP Islam An-nizam medan.	7 Mei 2025
2	Pola komunikasi dalam koordinasi Penanganan tuberkulosis Pada baerie center foundation di medan tahun 2025.	
3	Penerapan teori asosiasi differential dalam tindakan kriminalitas siswa di SMA Eria medan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 08 Mei 2025

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 012704801)

Pemohon,

(Maulida Salsabila)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Elvira yenni'
NIDN: 0131038201)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH) Nomor : 858/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 08 Mei 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : MAULIDA SALSABILA
N P M : 2103110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) DALAM PROYEK BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KRETIFITAS
SISWA SMP ISLAM AN-NIZAM MEDAN

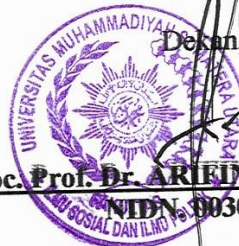
Pembimbing : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 166.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 10 Dzulqaidah 1446 H
08 Mei 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📧 umsu@umsu.ac.id 📱 umsu@umsu.ac.id 📺 umsu@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,2025

Assalamu'alaikum: wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Maulida Salsabila
NPM : 2103110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 858 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 8 Mei 2025 dengan judul sebagai berikut :

Peran komunikasi Pembelajaran Dalam Proyek Based Learning
Untuk meningkatkan kreatifitas siswa SMP Islam An-nizam Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(Akhwar Anchori, S.Sos.M.I.kom)

NIDN: 0127048401

Menyetujui

Pembimbing

(Elyta Feni, S.S., M.Hum)

NIDN: 0131038201

Pemohon,

(Maulida Salsabila)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1097/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
36	NAZWA SAHARA	2103110180	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PESAN MORAL DALAM MINI SERIES PANGGILANMU SEDANG DIALIHKAN KARYA INDOSAT OOREDOO HURCHISON
37	YULIA SARI ANGGRAINI	2103110160	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	DIPLOMASI BUDAYA MELALUI KONTEN EDUKASI DI KANAL YOUTUBE JEROME POLIN DALAM MEMPROMOSIKAN INDONESIA DI JEPANG
38	YOGI JASRIL	2103110271	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PESAN BUDAYA TENTANG MINORITAS SEKSUAL DALAM FILM NUOVO OLIMPO KARYA FEREZAN DAN MARRY MY DEAD BODY KARYA SHARON
39	MAULIDA SALSABILA	2103110223	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PROYEK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KRETIFITAS SISWA SMP ISLAM AN-NIZAM MEDAN
40	LATIFAH AINI	2103110192	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI IBU DALAM FILM BILA ESOK IBU TIADA KARYA RUDY DAN RUMAH MASA DEPAN KARYA DANIAL

Medan, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025 M



Ace Draft wawancara : ZK 04/6
18

**PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PROYEK *BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA SMP ISLAM AN-NIZAM MEDAN**

Draf Wawancara

1. Untuk Guru

No	Pertanyaan
1	Apakah Ibu/Bapak memberikan informasi dengan jujur dan transparan pada saat proses belajar berlangsung?
2	Apakah Ibu/Bapak memahami kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pemberian materi?
3	Apakah Ibu/Bapak menjelaskan Langkah-langkah pengerjaan proyek ataupun tugas dengan rinci dan dapat dipahami?
4	Apakah Ibu/Bapak menjawab pertanyaan siswa dengan cepat dan mudah dipahami?
5	Bagaimana Ibu/Bapak membangun hubungan positif antara guru dan siswa?
6	Bagaimana kolaborasi antara siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
7	Apakah Ibu/Bapak membantu siswa dalam mengeksplor ide-ide baru?
8	Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan pesan yang bersifat sensitif atau korektif kepada siswa?

2. Untuk Siswa/Murid

No	Pertanyaan
1	Apakah guru Anda menyampaikan informasi pelajaran secara jujur dan terbuka selama proses pembelajaran berlangsung?
2	Apakah Anda merasa guru memahami kesulitan yang Anda alami saat menerima atau mengerjakan materi?
3	Apakah penjelasan guru mengenai langkah-langkah proyek atau tugas cukup jelas dan mudah Anda pahami?
4	Ketika Anda bertanya, apakah guru menjawab dengan cepat dan membuat Anda mudah mengerti?
5	Bagaimana pendapat Anda tentang hubungan antara Anda dan guru dalam suasana belajar di kelas?
6	Apakah Anda merasa termotivasi saat bekerja sama dengan guru dan teman dalam tugas proyek? Mengapa?
7	Apakah guru membantu Anda dalam menemukan atau mengembangkan ide-ide baru selama mengerjakan proyek?
8	Bagaimana guru merespons ketika kamu atau temanmu mengalami kesulitan belajar?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1373/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Lampiran : -

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 12 Shafar 1447 H

06 Agustus 2025 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nizam Medan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nizam Medan, atas nama :

Nama mahasiswa	: MAULIDA SALSABILA
N P M	: 2103110223
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PROYEK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KRETIFITAS SISWA SMP ISLAM AN-NIZAM MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

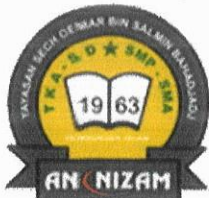


Cc : File.



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402





YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADJ
PERGURUAN ISLAM
SMP SWASTA AN-NIZAM

Jl. Tuba II / Perjuangan No 62, Kel. Tegal Sari Mandala III-Kec. Medan Denai
Kota Medan – 20226. Telp. 061-7333817 Fax. 061-7350605- E-mail : smpannizam@yahoo.com. NPSN:10260479

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No : 400.3/032.1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBIN GINTING, M.Pd**
NIK : 1271012702850005
Alamat : Jl. Air Bersih Gg. Teknik No. 5 Medan
Jabatan : Kepala SMP Swasta An Nizam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MAULIDA SALSABILA**
NIM : 2103110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : *Peran Komunikasi Pembelajaran dalam Proyek Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Islam An-Nizam Medan.*

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Swasta An-Nizam sesuai dengan surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor 1373/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 06 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebanarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 9 Agustus 2025

Kepala sekolah,



ROBIN GINTING, M.Pd

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Maulida Salsabila

N P M : 2103110223

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Peran Komunikasi Pembelajaran Dalam Proyek based learning Untuk meningkatkan kreatifitas siswa SMP Islami An-nizam Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17 Juni 2025	Bimbingan Proposal tugas Akhir	3f
2.	20 Juni 2025	Penyampaian hasil revisi proposal tugas Akhir	3f
3.	23 Juni 2025	Acc Seminar Proposal	3f
4.	2 Juli 2025	Bimbingan pasca Seminar proposal tugas Akhir	3f
5.	18 Juli 2025	Penyusunan Draft Wawancara	3f
6.	15 Agustus 2025	Bimbingan Bab IV	3f
7.	7 Agustus 2025	Penyampaian hasil revisi bab IV	3f
8.	8 Agustus 2025	Bimbingan bab V dan abstrak	3f
9.	11 Agustus 2025	Penyampaian hasil revisi bab V dan abstrak	3f
10.	15 Agustus 2025	Acc tugas Akhir	3f

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.P.) MSP.

NIDN : 0030017402

(Atthar Anshori S.Sos., M.I.Kom.)

NIDN : 0127048401

(Elvita Tenni, S.S., M.Hum)

NIDN : 0131038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1488/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

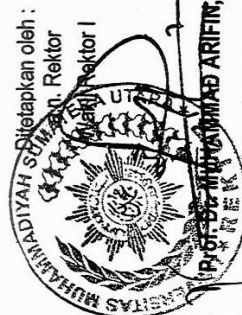
Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	ARDIANSYAH	2103110265	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENGATASI APREHENSIF PADA SISWA SMAN 3 TANJUNG BALAI
22	ABID KHANSA	2103110204	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG ESTETIKA VISUAL INTERIOR COFFEE SHOP KOMMA GROUND MEDAN
23	DONY IRMANSYAH NASUTION	2103110299	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENANGANI PEREDARAN SABUN PYARY PALSU PT. SANOBAR GUNAJAYA DI E-COMMERCE
24	MUHAMMAD ILHAM TRIMANTO	2103110115	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM E-PARKIR KEPADA MASYARAKAT KOTA MEDAN
25	MAULIDA SALSABILA	2103110223	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.	PERAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PROYEK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KRETIFITAS SISWA SMP ISLAM AN-NIZAM MEDAN

Notulis Sidang :

1.



Medan, 03 Rabiul Awwal 1447 H
26 Agustus 2025M



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Maulida Salsabila
NPM : 2103110223
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan, 15 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Jl. Seikera Gang. Saring No. 11 Medan
Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara
Email : salsabilamaulida143@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Ahdap, S.Pd
Nama Ibu : Rieka Darmayanti, S.Pd
Alamat : Jl. Seikera Gang. Saring No. 11 Medan

Pendidikan Formal

1. SD SWASTA ERIA MEDAN
2. SMP ISLAM AN-NIZAM MEDAN
3. SMA ISLAM AN-NIZAM MEDAN
4. S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan, 22 Oktober 2025

Maulida Salsabila